

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR BAGAN	ix
DAFTAR GAMBAR	x
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Metode Penelitian	8
1.5.1 Penelitian Kualitatif	8
1.5.2 Fokus dan Sasaran Penelitian	11
1.5.3 Teknik Pengumpulan Data	12
1.5.4 Analisis Data	15
1.6 Kerangka Pemikiran	17
1.7 Skema Alur Penelitian	18
1.8 Sistematika Penulisan	19
 BAB II KAJIAN TEORETIK	
2.1 Kesenian	20
2.2 Estetika	21
2.3 Nilai Estetika	23
2.4 Konsep Estetika Budaya Tradisi Indonesia	27
2.5 Estetika Dalam Pewayangan	36

2.6 Tinjauan Tentang Kesenian Wayang	40
2.6.1 Pengertian Wayang	40
2.6.2 Sejarah Wayang	43
2.6.3 Jenis-Jenis Wayang	48
2.7 Wayang Golek	50
2.7.1 Pengertian Wayang Golek	50
2.7.2 Sejarah Singkat Wayang Golek	52
2.7.3 Jenis-Jenis Wayang Golek	56
2.7.4 Proses Pembuatan Wayang Golek Sunda	60
2.7.5 Cerita/Lakon Wayang Golek	63
2.7.6 Pelaku Pertunjukan Wayang Golek Sunda	68
2.7.7 Perangkat Pertunjukan Wayang Golek Sunda	74
2.8 Raut Pakem dan Wanda Golek Purwa	84
2.8.1 Warna Wajah Golek	85

BAB III WAYANG GOLEK GIRIHARJA

3.1 Gambaran Umum Kelurahan Jelekong	89
3.1.1 Zona Pengembangan Wilayah	91
3.2 Sejarah Seni Wayang Golek Giriharja	96
3.3 Pengalaman Asep Sunandar Sunarya	101
3.4 Proses Kreatif Asep sebagai Dalang Kondang.....	105
3.4.1 Cara Mensosialisasikan Diri dengan Lingkungan Dunia Luar ...	105
3.4.2 Permulaan Asep Masuk Kalangan Menengah Keatas	108
3.4.3 Ide dan Sumber Inspirasi	115
3.4.4 Struktur Penyajian dalam Pertunjukan	116
3.4.5 Bentuk-bentuk Kreativitas	120
3.5 Proses Pembuatan Wayang Golek Giriharja.....	135

BAB IV ANALISIS WAYANG GOLEK PANAKAWAN

DAN DENAWA (BUTA) GIRIHARJA

4.1 Perkembangan Rupa Raut Golek Panakawan dan Denawa	138
4.1.1 Analisis Perkembangan bentuk Wayang Golek Panakawan dan Denawa Gaya Giriharja Sebelum dan Sesudah tahun 1980-an	138
4.1.2 Keseluruhan Struktur Panakawan dan Denawa	144
4.1.3 Analisis Perbandingan Gerak (Sabet)	158
4.1.4 Analisis Perbandingan Musik Pengiring (Gending)	163
4.1.5 Analisis Perbandingan Antawacana	166
4.2 Analisis Visualisasi Wayang Golek Panakawan Gaya Giriharja	169
4.3 Analisis Visualisasi Wayang Golek Denawa (Buta) Gaya Giriharja	177
4.3.1 Makna Perubahan Unsur Rupa Warna dan Asesorisnya	185
4.4 Dampak Perubahan Visualisasi Raut Panakawan dan Denawa (Buta) Terhadap Intensitas Pertunjukan	187

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan	194
5.2 Saran	195
5.3 Temuan-temuan	198

DAFTAR PUSTAKA	199
-----------------------------	-----

GLOSARI	202
----------------------	-----

DAFTAR TABEL

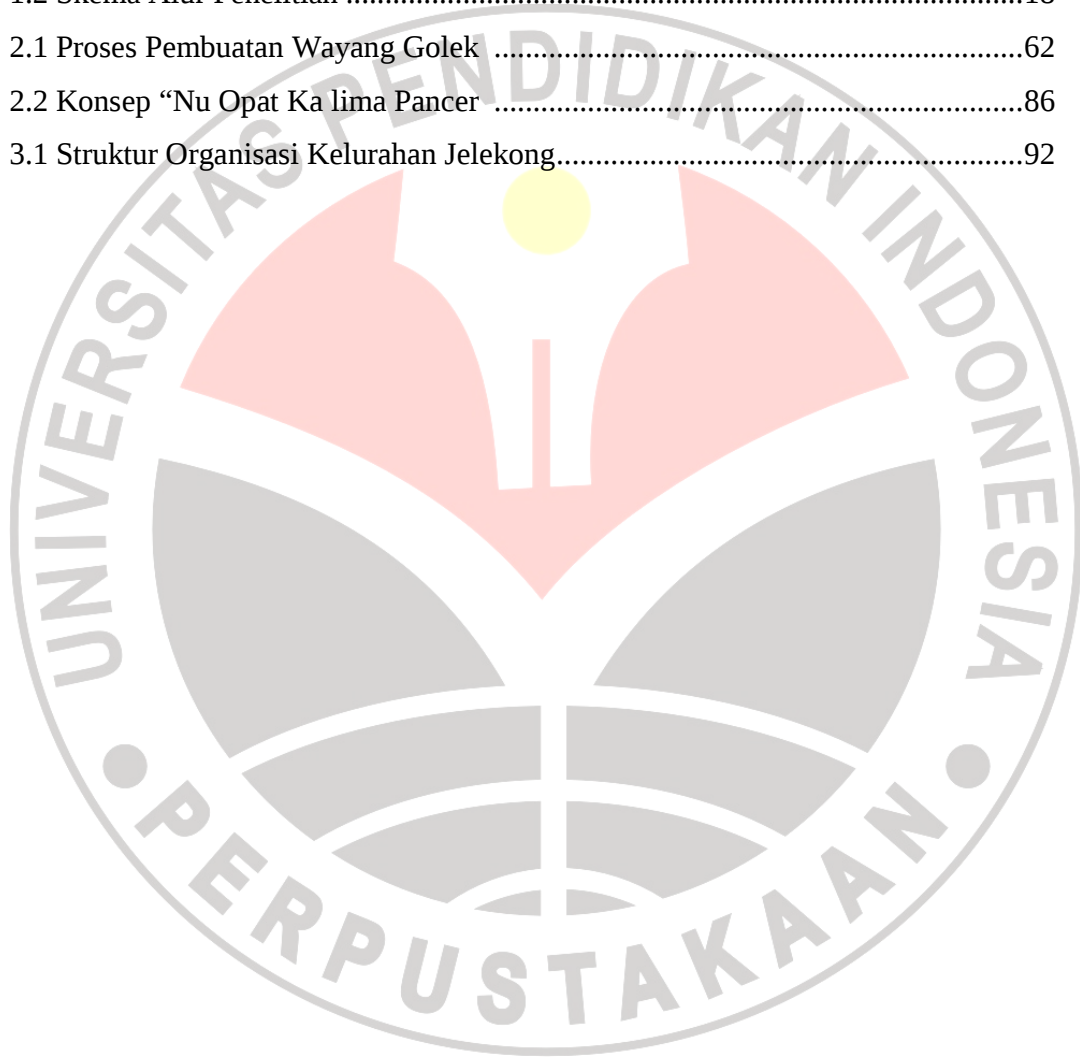
Tabel

2.1	Jenis-jenis Wayang yang berkembang di Indonesia	49
2.2	Sepuluh Kelompok Atribut Wayang Golek	88
4.1	Pola Perbandingan Bentuk Wayang Golek Panakawan.....	140
4.2	Pola Perbandingan Struktur Wayang Panakawan.....	148
	Matrik Perubahan Raut Tampang Panakawan	150
4.3	Pola Perbandingan Bentuk Wayang Golek Denawa.....	152
4.4	Pola Struktur Wayang Golek Peranan Denawa	154
	Matrik Perubahan Raut Tampang Denawa	156
4.5	Kode Gerak dalam Kesenian Wayang Golek.....	159
4.6	Perbandingan Gerak (sabet) Wayang Golek Panakawan.....	161
4.7	Perbandingan Musik Pengiring.....	165
4.8	Perbandingan Antawacana	168
4.9	Analisis Pengaruh Perubahan Bentuk Golek terhadap Intensitas Pertunjukan	189
4.10	Analisis Dampak Perubahan Bentuk Golek Terhadap Intensitas Pertunjukan.....	190

DAFTAR BAGAN

Bagan

1.1 Kerangka Pemikiran	17
1.2 Skema Alur Penelitian	18
2.1 Proses Pembuatan Wayang Golek	62
2.2 Konsep “Nu Opat Ka lima Pancer”	86
3.1 Struktur Organisasi Kelurahan Jelekong.....	92



DAFTAR GAMBAR

Gambar

2.1 Hubungan Manusia Pra Modern dengan Alam semesta	33
2.2 Jejeran tokoh Ksatria Wayang Golek	51
2.3 Wayang Golek Menak dari Yogyakarta dengan tampilan busana jawa	58
2.4 Sang dalang mengatur irama cerita dan kehidupan di jagat pewayangan	69
2.5 Nayaga memberi nuansa dalam pertunjukan Wayang Golek	72
2.6 Sinden atau juru kawih terkadang menjadi daya tarik tersendiri dalam pertunjukan wayang golek	73
2.7 Jejeran tokoh-tokoh wayang golek sunda	75
2.8 Macam-macam tokoh raksasa wayang golek hasil kreasi baru juru golek Giriharja, Jelekong	76
2.9 Tokoh Semar, Cepot, Dewala dan Gareng dalam wayang golek sunda	77
2.10 Tata panggung dalam kesenian wayang golek	80
2.11 Gugunungan yang berfungsi sebagai kelir dalam pagelaran wayang golek	83
2.12 Gedebog pisang yang berfungsi sebagai ruang pagelaran	83
3.1 Pusat penyebaran wayang di Pulau Jawa	90
3.2 Peta wilayah Kodya dan Kabupaten Bandung	91
3.3 Peta wilayah Kelurahan Jelekong	91
3.4 Foto Abah Sunarya	96
3.5 Abah dan Ambu Tjutjun pada acara ulang tahun	98
3.6 Gaya Abah Sunarya di Swedia	100
3.7 Presiden Susilo Bambang Yudhoyono dan Cepot di HUT “Rakyat Merdeka”	102

3.8	Ki Manteb dan H. Asep Sunandar Sunarya	
	saling bertukar wayang Bima	103
3.9	Asep Sunandar Sunarya sedang ceramah	108
3.10	Asep Sunandar Sunarya mengawali pertunjukan wayang golek	
	dengan Gugunungan	119
3.11	Denawa kena pukulan Gada Bima	121
3.12	Kemahiran Asep pada aspek Sabet	125
3.13	Cepot sebagai Icon Giriharja	129
3.14	Cepot Vs Denawa (Buta)	131
3.15	Dialog Cepot dengan Ohang dkk	134
3.16	Salah satu model Buta Rehe	134
3.17	Proses pengecatan wayang golek	135
3.18	Proses alur pembuatan wayang golek Giriharja	136
3.19	Hasil akhir karya perajin wayang golek Giriharja	137
4.1	Bagian Kepala Semar	144
4.2	Struktur wayang Semar	145
4.3	Bagian-bagian tangan	146
4.4	Pegangan Golek	147
4.5	Perbandingan Gerak Sebelum dan Sesudah tahun 1980-an	158
4.6	Perbandingan Musik Pengiring Sebelum dan Sesudah tahun 1980-an	163
4.7	Perbandingan Antawacana Sebelum dan Sesudah tahun 1980-an	166
4.8	Semar Gaya Giriharja	169
4.9	Rupa Raut Golek Semar tampak Depan dan Samping	171
4.10	Cepot tampak Depan dan Samping sedang Silat	172
4.11	Rupa Raut Golek Dawala tampak Depan dan Samping	173
4.12	Gareng Gaya Giriharja	175
4.13	Rupa Raut Golek Arimba	178
4.14	Tokoh Arimba	178
4.15	Model Wayang Denawa Giriharja	181

4.16 Ade Kosasih Sunarya dengan Denawa hasil karyanya	182
4.17 Beberapa Model Denawa Karya Asep Sunandar Sunarya	183
4.18 Beberapa Model Denawa Karya Asep Sunandar Sunarya	184

